ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v4i1.2487

PERAN PEMBINA ASRAMA DALAM MENGEMBANGKAN MOTIVASI SISWA ASRAMA PUTERA MA SUMATERA THAWALIB PARABEK

The Role of Dormitory Supervisors in Developing the Motivation of Male Students at MA Sumatera Thawalib Parabek

Duwik Yulistia[1], Elviana[2], Hafizah[3]
[1,2]UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi; [3]Universitas Negeri Padang
yulistiaduwik22@gmail.com; elviana@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 27, 2023	Jan 1, 2024	Jan 5, 2024	Jan 8, 2024

Abstract

The dormitory builder is to be a parent, to be an educator, to be a murobby. Never worry about yourself because Allah Almighty will help anyone who helps his religion. Entrusting children in school The cottage is required to live in a dormitory. The formation of character that is considered more optimal is the reason for them to make boarding school a second home for their children. The role of dormitory coaches in developing the motivation for boarding students to excel is to understand the character of dormitory students, understand the situation and conditions, get closer, instill moral and moral values, instill responsible character, instill discipline values, describe challenges, instill the value of loving learning, give rewards, give provide guidance, provide support, provide containers, manage schedules, coordinate with other teachers, coordinate with parents, provide attention, boarding students.Familiarize positive things, train the ability of boarding students, give orders to boarding students, give advice, provide solutions, inspire, and generate student confidence. Achievement motivation, and other schools/readers, can make new theories in this study, as reference material to improve the role of coaches/educators in developing student achievement motivation. The aim of this research is to find out the role of dormitory supervisors in encouraging student motivation in helping to improve learning achievement in the dormitory. This research uses interview and observation methods. The results that the author can conclude are that the role of the supervisor is very influential in encouraging students to improve their learning achievement in the dormitory because the dormitory supervisor is the second parent after parents. The dormitory supervisor plays a very important role in encouraging participants to study.

Keywords: *Role, Dormitory Coach and Learning motivation*

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Pembina asrama adalah menjadi orang tua, menjadi pendidik, menjadi murobby. Jangan pernah khawatir dengan diri sendiri karena Allah SWT akan menolong sesiapa saja yang menolong agamanya. Menitipkan anak di sekolah Pondok diwajibkan tinggal di asrama. Adapun pembentukan karakter yang dianggap lebih maksimal menjadi alasan bagi mereka untuk menjadikan sekolah asrama sebagai rumah kedua bagi anak -anaknya. Peranan pembina asrama dalam mengembangkan motivasi berprestasi siswa asrama memahami karakter siswa asrama, memahami situai dankondisi, mendekatkan diri, menanamkan nilai adab dan akhlak, menanamkan karakter bertanggung jawab, menanamkan nilai disiplin, menggambarkan tantangan, menanamkan nilai mencintai pembelajaran, memberikan reward, memberikan arahan, memberikan bimbingan, memberikan dukungan, menyediakan wadah, mengatur jadwal, koordinasi dengan guru lain, koordinasi dengan orangtua, memberikan perhatian, siswa asrama membiasakan hal positif, melatih kemampuan siswa asrama, memberikan perintah kepada siswa asrama, memberikan nasihat, memberikan solusi, menginspirasi, dan menimbulkan rasa kepercayaan diri siswa. motivasi berprestasi, dan sekolah lain/pembaca, dapat menjadikan teori barudalam penelitian ini, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan peranan pembina/pendidik dalam mengembangkan motivasi berprestasi siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Pembina asrama dalam mendorongkan motivasi peserta didik dalam membantu meningkatkan prestasi belajar dalam asrama. adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan wawancara dan observasi. Hasil yang dapat penulis simpulkan adalah Peran Pembina sangat berpengaruh dalam mendorong peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar dalam asrama karena Pembina asrama merupakan orangtua kedua setelah orangtua.Pembina asrama sangat berperan penting dalam mendorong peserta dalam belajar.

Kata Kunci: Peran, Pembina Asrama dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Asrama putra Sumatera Thawalib parabek menerima siswa baik dari tingkat Sekolah Menengah Pertama maupun Sekolah Menengah Atas yang berasal dari daerah-daerah yang ada di Sumatera barat dan Juga berasal dari luar Sumatera Barat. Siswa yang tinggal di asrama ini berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda serta lingkungan yang berbeda pula, sehingga di dalam lingkungan asrama terdapat karakter yang berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Oleh karena itu, metode pembina dalam menangani siswa yang bermasalah dilakukan dengan cara yang berbeda sesuai dengan karakter siswa masing-masing.

Asrama putra Sumatera Thawalib parabek memiliki peraturan yang melarang siswanya membawa alat komunikasi handphone (HP). adanya peraturan tersebut dibuat dengan tujuan agar siswa yang tinggal di asrama dapat berkonsentrasi dalam belajar dan tidak ada perlakuan yang berbeda antara siswa yang berasal dari keluarga mampu dengan keluarga yang tidak mampu. Jika keluarga atau orang tua siswa yang ingin menghubungi anaknya yang tinggal di asrama dapat menghubungi nomor telepon asrama.

Pembina asrama Sumatera Thawalib parabek menjadi panutan bagi siswa asrama dan Pembina asrama mempunyai kewajiban rohani yang tinggi. Pembina asrama dipandang sebagai orang yang memiliki kelebihan dan tanggung jawab untuk menumbuhkan, membina,

mengembangkan bakat, minat, kecerdasan, akhlak, moral, pengalaman, wawasan, dan keterampilan siswa (santri). Pembina asrama lebih dihormati dan tampil sebagai pemeran utama di dalam masyarakat. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari pembina asrama melalui wawancara dan observasi bahwa sekarang ada indikasi siswa yang membawa alat komunikasi seperti Handphone. hal ini merupakan pelanggaran dari peraturan yang ada di asrama. Pelanggaran peraturan seperti ini yang dilakukan oleh siswa yang tinggal di asrama, maka pihak Asrama berhak mengambil keputusan untuk mengeluarkan atau mempertahankan siswa yang melanggar peraturan dengan berbagai konsekuensinya.

Siswa MA Sumatera Thawalib parabek yang semasa tinggal di asrama berkelakuan baik, mematuhi segala peraturan yang ada diasrama, namun setelah tamat sekolah dan keluar dari asrama mereka kembali kepada keluarga masing-masing. Terkadang mengecewakan Pembina asrama dan pihak asrama, karena siswa tersebut di lingkungan masyarakat melakukan hal-hal yang tidak sepantasnya yang merugikan dirinya sendiri, menyusahkan orang tua, dan mengecewakan asrama. Untuk mengindari hal tersebut maka peran Pembina asrama dalam meningkatkan motivasi belajar, dan pembentukan karakter siswa yang tinggal di asrama dituntut lebih ekstra lagi agar tidak mengecewakan pihak asrama maupun orang tua mereka. Dalam lingkup kehidupan bermasyarakat, makna peran ialah sesuatu yang melekat pada kedudukan manusia sebagai makhluk sosial .

Gambaran peranan pembina asrama yaitu sebagai orangtua kedua, sebagai pengajar, sebagai guru ngaji, sebagai pembimbing akademik, dansebagai teladan dalam mengembangkan motivasi berprestasi siswa antara lain mencapai target yang paling baik, yang mempermudah tujuan sulit dan memperhitungkan resiko, mempertahankan dan mendapatkan prestasi peserta didik yang lebih tinggi, meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat sehingga berhasil mengembangkan bakat, dan terakhir berusaha menjadi yang terbaik dari orang lain.

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum,yang menuju kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, yaitu dorongan yang timbul dari individu, tingkah laku yang ditimbulkan olehsituasi tersebut dan tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan." individual that stimulates him or to action. Motivasi adalah keinginan dalamseorang individu yang mendorong ia untuk bertindak. Motivasi menunjukan dorongan dan usaha untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya, Denga n motivasi dimaksud usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga anak itu mau. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan

atautingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Motivasi berprestasi siswa tidak diragukan lagi merupakan kunci penting untuk keberhasilan proses pembelajaran sekolah. Tubuh literatur yangtelah ditulis sejauh ini menetapkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka akan berhasil meraih prestasi yang lebih dibandingkan yang lainnya**.**

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Dimana metode yang mengunakan adalah metode wawancara dan observasi dalam menyabarkan perannya sebagai pembina asrama dalam memotivasi belajar pada siswa MA Sumatera Thawalib parabek. Adapun lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Madrasah Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Agam. Adapun informan dalam penelitian ini ialah salah satu dari guru asrama putra aliyah pondok pesantren Sumatera Thawalib Parabek Bukittinggi Agam.

HASIL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, bahwasanya pembina asrama sangat berperan dalam membantu siswa dalam meningkatkan prestasi karena pembina asrama bertugas dalam membantu siswa dalam belajar yang mana pembina asrama juga berperan sebagai orang tua karena untuk memantau dan membentuk etika siswa baik dalam belajar maupun diluar belajar. Hal ini juga dikuatkan dengan penjelasan dari informan bahwasanya pembina sangat berperan karena pembina selain menjadi orang tua santri di asrama juga berperan sebagai penyambung lidah dengan wali santri. Dan pembina juga merupakan teman yang bisa memberikan motivasi dalam belajar untuk membangkitkan semangat santri yang jauh dari orang tuanya

PEMBAHASAN

1. Peran

Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu khas, atau tingkah laku di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di lingkungan masyarakat, dan sekolah.

Pembina Asrama

Asrama adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan yang berbasis tempat tinggal. Mengusung sistem pondok pesantren lembaga ini dimaksudkan sebagai wadah awal siswa di dalam mengemban ilmu MA Sumatera Thawalib Parabek. sendiri, asrama ini dimaksudkan sebagai tempat tinggal pilihan bagi siswa/i yang tidak berasal dari Parabek yang tinggal berjarak jauh dari kampung.

Pembina asrama sama halnya dengan seorang pendidik, pembina maksudnya adalah orang yang membina, yang menunjukkan ataupun orang menjadi acuan bagi para peserta didik. Menurut penulis, pembina asrama merupakan orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman yang menjadi teladan serta memberikan ilmu yang dipahaminya melalui kegiatan asrama. Tugas pokok dan fungsi pembina asrama antara lain: a) Menyusun rencana kegiatan pembinaan penghuni arama dan tata tertib/Peraturan asrama. b) Melaksanakan Kegiatan Penghuni asrama. c) Melaksanakan Pembina Khusus kepada penghuni Asrama yang lebih membutuhkan d) Mengawasi dan Mengavaluasi pelaksanaan peraturan asrama d) Melaporkan seluruh Tugas dan Kewajibannya kepada pengawas Asrama

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi adalah keinginan dalam seorang individu yang mendorong ia untuk bertindak.,Motivasi menunjukan dorongan dan usaha untukmemenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan atau untuk mencapai suatu tujuan. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakakukan setiap siswa untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik pengetahuan ,keterampilan ,sikap dan positif sebagai pengalalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Siswa dalam istilah adalah peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah keinginana pada diri peserta didik dalam melakukan upaya pembelajaran.

KESIMPULAN

Pembina asrama Sumatera Thawalib parabek menjadi panutan bagi siswa asrama dan pembina asrama mempunyai kewajiban dalam membina peserta didik dalam membentuk ahlak peserta didik dan memdorong peserta didik dalam belajar, jadi, bisa disimpulkan bahwasannya pembina asrama sangat berperan dalam memotivasi minat belajar siswa.

Karena Pembina menjadi orang tua kedua yang bertugas memantau perkembangan dan minat belajar siswa dan juga memantau pergaulan dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. (2009). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ananda Amin. (2012). Pengertian Asrama Sekolah (Boarding School). (Online) http://manajemenlayanankhusus.wordpress.com/2012/06/04/171/ diakses tanggal l 9 September 2013.

Ahlul fikri wawancara Pembina asrama Ma Sumatera thawalib Parabek 2023

Kadir, Abdul. (2012). Sistem Pembinaan Pondok Pesantren." Shautut Tarbiyah 18, no. 1 (1 Mei): 76–99. https://doi.org/10.31332/str.v18i1.67.

Moekijat. (2002). Dasar-dasar Motivasi. Bandung: Pionir Jaya

Sugiyono. (2008) Metode penelitiaan Kuantitatif,kualitatif dan R&D (Cetakan ke-4). Bandung : CV.Alfabeta